

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UD. BINA BERSAMA BANJARMASIN)

ABSTRAK

Yasmin Nada¹, Kurniaty², Apriya Santi³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 17.31.0615

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 0021126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al-Banjari
Banjarmasin, 1104047701

Email : yasminnada312@gmail.com

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang ada UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Penelitian ini dilakukan di UD. Bina Bersama Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti telah melakukan wawancara dengan informan yaitu pimpinan dan manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Bina Bersama Banjarmasin sudah menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin adalah perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Namun masih belum sempurna dalam hal penerapan pelaporan karena hanya memiliki 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role for the economic growth of a country, both developing and developed countries. But in reality, there are still many MSMEs that have not been able to manage their business properly, so it is not uncommon for MSMEs to fail in their business. This failure is due to the low knowledge of MSME owners regarding financial management.

The purpose of this study is to determine the financial management applied at Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs). This study was conducted at UD. Bina Bersama Banjarmasin.

This research was a case study using qualitative descriptive data analysis methods. Data obtained through interviews and documentation. To obtain accurate data, researchers have conducted interviews with informants, namely the leaders and managers of UD. Bina Bersama Banjarmasin.

The research showed that UD. Bina Bersama Banjarmasin has implemented good financial management. Financial management applied by UD. Bina Bersama Banjarmasin is planning, recording, reporting and controlling. However, it is still not perfect in terms of reporting implementation because it only has 2 types of financial statements, namely the income statement and the statement of changes in capital.

Keywords: Financial Management, Micro Small And Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun UMKM tetap dapat bertahan dari krisis tersebut. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di negara berkembang seperti di Indonesia juga memiliki peranan penting dalam beberapa permasalahan dibidang ekonomi dan sosial seperti pengangguran dan keterbatasan tempat kerja, kemiskinan, pembangunan yang tidak merata, serta ketimpangan distribusi pendapatan.

Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang ada UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai pengelolaan usaha. Jika pengelolaan keuangan kurang atau bahkan tidak efisien sama sekali akan merusak profitabilitas dan kelancaran dalam keuangan sehingga UMKM akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya.

Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah bagi UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap pemilik UMKM, maka besar harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yang akan memberikan informasi kepada peneliti

mengenai fenomena-fenomena yang diteliti. Menurut Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di UD. Bina Bersama Banjarmasin dari bulan April sampai selesainya pengambilan data untuk penyusunan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pihak UD. Bina Bersama Banjarmasin maka diperoleh gambaran mengenai pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin.

Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan bahwa pengelolaan keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin dapat dikatakan cukup baik. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan dimaksudkan untuk memperkirakan posisi dan kondisi keuangan di masa yang akan datang. Dengan demikian kondisi keuangan dan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang dapat diperkirakan. Berdasarkan hasil penelitian Sabrina (2020) yang berjudul Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jarak Hj Ati, menunjukkan bahwa yang termasuk dalam perencanaan anggaran keuangan adalah perencanaan anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal dan anggaran laba usaha. Peneliti telah

melakukan wawancara dengan manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin mengenai perencanaan keuangan yang dilakukan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

Perencanaan produksi yang direncanakan UD. Bina Bersama Banjarmasin disusun oleh manajer dan menjadi prosedur tetap dalam usahanya. Perencanaan produksi dimulai dari melihat permintaan jumlah produk oleh pembeli, riwayat penjualan serta kondisi gudang. Setelah menetapkan jumlah yang hendak diproduksi maka UD. Bina Bersama Banjarmasin akan menyiapkan biaya produksinya yang diperlukan.

Perencanaan penjualan UD. Bina Bersama Banjarmasin dilakukan manajer setiap bulan dimulai dari menargetkan jumlah penjualan. Target penjualan yang dilakukan manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin terbentuk dari hasil pembelian rutin yang dilakukan oleh pelanggan dan penjualan rata-rata dalam satu bulan. Apabila hasil penjualan belum mencapai target yang diperkirakan, maka UD. Bina Bersama Banjarmasin akan berusaha untuk memperluas daerah pemasaran

Perencanaan anggaran modal digunakan UD. Bina Bersama Banjarmasin untuk memberi gambaran tentang aliran kas masuk dan keluar. Modal ini nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan pembiayaan kegiatan produksi serta persediaan kas apabila suatu saat diperlukan. UD. Bina Bersama Banjarmasin juga merencanakan anggaran laba yang bertujuan untuk menentukan jumlah laba yang ingin diperoleh. Dengan adanya rencana anggaran laba, UD. Bina Bersama Banjarmasin dapat menargetkan laba yang ingin diperoleh sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan

pengelolaan keuangannya agar lebih baik.

Perencanaan yang dilakukan UD. Bina Bersama Banjarmasin secara umum telah berjalan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin bertujuan untuk menghindari pemborosan sehingga dengan adanya perencanaan ini pengelolaan keuangan akan menjadi lebih tertata dan lebih jelas arah tujuannya untuk kelangsungan hidup usahanya. Jika terjadi pemborosan maka UD. Bina Bersama Banjarmasin akan mengalami kesulitan untuk memutar modal. Oleh karena itu, UD. Bina Bersama Banjarmasin selalu melakukan perencanaan keuangan demi keberlangsungan usahanya.

2. Pencatatan Keuangan

Pencatatan adalah kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara sistematis dan kronologis. Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian, penjualan, piutang, dan utang.

Keuangan dikelola oleh manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin dimana aktivitas keuangan dicatat secara manual dengan menggunakan buku dan secara online. Pencatatan secara manual dilakukan secara sederhana, yaitu pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kas masuk (pemasukan) dan kas keluar (pengeluaran).

Proses pencatatan yang dilakukan UD. Bina Bersama Banjarmasin sudah cukup baik. Setiap transaksi keluar masuk kas dicatat secara sistematis dan kronologis. Sebelum memulai pencatatan transaksi keuangan, terlebih dahulu manajer mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti nota pembelian atau penjualan, cek, kwitansi, dan lain-lain. Setelah melakukan analisa bukti-bukti transaksi yang ada, langkah

selanjutnya adalah mencatat bukti-bukti tersebut ke dalam buku kas harian. Setelah satu bulan, data pada buku kas dikumpulkan dan dipindahkan ke dalam buku besar. UD. Bina Bersama Banjarmasin juga melakukan pencatatan terhadap hasil penjualan yang dilakukan pada akhir tahun agar dapat dijadikan target untuk penjualan berikutnya. Selain itu, UD. Bina Bersama Banjarmasin juga melakukan pencatatan terhadap setiap biaya produksi yang keluar. Pencatatan yang dilakukan terkait biaya bahan-bahan yang habis terpakai pada saat proses produksi.

Selain pencatatan secara manual, UD. Bina Bersama Banjarmasin juga melakukan pencatatan secara online yaitu melalui website resmi SIPUHH (Sistem Informasi Penatausahaan Hasil Hutan). Pencatatan yang dilakukan mengenai pelaksanaan penatausahaan hasil hutan. Pencatatan ini berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan langsung dengan hasil hutan. Pencatatan pada SIPUHH biasanya berbentuk data pohon yang akan ditebang sampai dengan laporan pembayaran dana reboisasi.

3. Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan dari suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan umumnya terdiri dari empat jenis, antara lain laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin, UD. Bina Bersama Banjarmasin hanya menerapkan laporan keuangan yang paling mudah dipahami

untuk dipakai dalam pengelolaan keuangan.. Manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin mengaku memiliki pengetahuan akuntansi yang masih terbatas dan merasa tidak ada waktu untuk melengkapi laporan keuangan yang mereka miliki. Pelaporan dilakukan secara sederhana yaitu hanya membuat 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan Mu'minah (2017) tentang Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kripik Mbote). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kripik Mbote hanya memiliki 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Laporan keuangan pada UD. Bina Bersama Banjarmasin dilakukan setiap sebulan sekali. Dengan adanya laporan keuangan, dapat memudahkan pimpinan UD. Bina Bersama Banjarmasin untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya serta dapat melakukan evaluasi apabila terdapat suatu masalah. Laporan keuangan digunakan UD. Bina Bersama Banjarmasin untuk menilai kinerja keuangannya selama satu periode yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya.

Berdasarkan pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dalam usaha ini sudah cukup baik walaupun belum lengkap karena hanya memiliki 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan perubahan modal dan laporan laba rugi. UD. Bina Bersama Banjarmasin mengaku sudah merasa cukup dengan menggunakan 2 jenis laporan keuangan tersebut karena laporan keuangan tersebut hanya digunakan untuk arsip pribadi. Meskipun demikian, peneliti mengharapkan UD. Bina Bersama Banjarmasin bisa melengkapi laporan keuangan yang

belum dimiliki seperti laporan neraca dan laporan arus kas.

4. Pengendalian Keuangan

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja dari setiap bagian perusahaan sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian dilakukan UD. Bina Bersama Banjarmasin untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin, pengendalian yang dilakukan dalam pengelolaan keuangannya adalah:

1) Pengendalian Produksi

Pengendalian produksi adalah aktivitas yang menetapkan kemampuan sumber-sumber yang digunakan dalam memenuhi kegiatan produksi berjalan. Pengendalian produksi merupakan suatu upaya agar perusahaan dapat memproduksi secara efektif dan efisien. Sebelum melakukan proses produksi, UD. Bina Bersama Banjarmasin selalu melakukan pengecekan terhadap stock barang yang ada di gudang. Jika stock barang mulai menipis maka UD. Bina Bersama Banjarmasin akan melakukan produksi barang dagangan. Akan tetapi apabila stock barang di gudang sudah melebihi kapasitas gudang, maka dengan terpaksa UD. Bina Bersama Banjarmasin akan meliburkan kegiatan produksi untuk sementara atau hanya melakukan kegiatan produksi sesuai pesanan konsumen.

2) Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Bahan Lain-Lain

UD. Bina Bersama Banjarmasin telah melakukan pengendalian terhadap persediaan bahan baku dan bahan lain-lain. Bahan yang tersedia sebagian besar digunakan untuk proses produksi dan

sebagian lagi disimpan untuk cadangan produksi selanjutnya. Apabila stock bahan tersebut mulai menipis maka UD. Bina Bersama Banjarmasin akan membelinya. Hal ini bertujuan agar proses produksi tidak terganggu karena adanya kekurangan bahan baku maupun bahan lainnya. UD. Bina Bersama selalu menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk dijadikan biaya penyusutan alat-alat produksi dan lain-lain. Sedangkan untuk tenaga kerja, UD. Bina Bersama Banjarmasin telah memberikan gaji sesuai perhitungan biaya produksi.

3) Pengendalian Kas

Untuk menjaga likuiditas usaha dan dapat memperoleh laba yang diharapkan, UD. Bina Bersama Banjarmasin perlu memiliki arus kas yang lancar setiap saat, dimana pimpinan maupun manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin sangat berperan dalam menjaga likuiditas tersebut agar usahanya tetap berada dalam posisi keuangan yang baik. Oleh karena itu, UD. Bina Bersama perlu melakukan pengendalian keuangan.

Pengendalian terhadap perputaran keuangan dalam usaha ini cukup stabil. UD. Bina Bersama Banjarmasin tidak menerima penjualan secara kredit. Sistem pembayaran yang ada di UD. Bina Bersama Banjarmasin adalah secara kontan sehingga tidak terjadi piutang yang tidak tertagih dari konsumen. Dengan sistem penjualan kontan akan mempercepat perputaran uang. Selain itu, UD. Bina Bersama Banjarmasin selalu mencadangkan sebagian laba yang diperoleh untuk pengembangan usaha dan untuk mengantisipasi terjadinya pembengkakan pengeluaran seperti kenaikan harga bahan baku, kegagalan produksi,

asuransi kecelakaan kerja, dan penyusutan aktiva. Penarikan kas keluar hanya dapat dilakukan untuk pembelian asset atau biaya operasional dan laba usaha.

Hal lain yang dilakukan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin dalam pengendalian keuangan adalah mengarsipkan nota penjualan dan pembelian. Pengarsipan nota penjualan ini akan berpengaruh penting terhadap usaha yang dijalankan karena itu sebagai bukti transaksi yang sudah berjalan sehingga bisa dimasukkan ke dalam pembukuan. Selain itu, pengarsipan nota penjualan juga bertujuan untuk menghindari terjadinya penggelapan barang dagangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa UD. Bina Bersama Banjarmasin sudah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan pada penelitian ini dinilai dari empat indikator yaitu perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan dan pengendalian keuangan. Hasil dari kesimpulan tersebut yang diperoleh berdasarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin bertujuan untuk menghindari pemborosan sehingga pengelolaan keuangan akan menjadi lebih tertata dan lebih jelas arah tujuannya. Perencanaan yang dilakukan oleh UD. Bina Bersama Banjarmasin diantaranya adalah perencanaan anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal dan anggaran laba usaha.
2. Pencatatan yang dilakukan UD. Bina Bersama Banjarmasin terbagi menjadi 2 yaitu pencatatan secara manual menggunakan buku catatan dan pencatatan secara online. Pencatatan yang dilakukan secara sederhana

menggunakan buku catatan yaitu pencatatan transaksi pada buku kas berkaitan dengan kas masuk (pemasukan) dan kas keluar (pengeluaran). Sedangkan pencatatan yang dilakukan secara online adalah pencatatan mengenai pelaksanaan penatausahaan hasil hutan. Pencatatan ini dilakukan melalui website resmi SIPUHH (Sistem Informasi Penatausahaan Hasil Hutan).

3. Pelaporan pada UD. Bina Bersama Banjarmasin dilakukan secara sederhana sesuai pemahaman manajer UD. Bina Bersama Banjarmasin. UD. Bina Bersama Banjarmasin hanya memiliki 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas. Tujuan dari pelaporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi keuangan yang dijadikan sebagai arsip pribadi UD. Bina Bersama Banjarmasin.
4. Pengendalian dilakukan UD. Bina Bersama Banjarmasin untuk menghindari kekeliruan dalam mengelola keuangannya. Pengendalian pada UD. Bina Bersama Banjarmasin dilakukan setiap sebulan sekali. Adapun pengendalian yang dilakukan UD. Bina Bersama yaitu pengendalian produksi, pengendalian persediaan bahan baku dan penolong serta pengendalian kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexano, Poppy. (2012). *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Cahyani, Bella Eka. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 1-13.
- Diyana, Ita Yustian Free. (2017). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal*

- Kabupaten Sleman. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Eka Ayu Sabrina, dkk. (2020). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2309/1/Artikel%20Skripsi%20Eka%20Ayu%20Sabrina.pdf> (diakses pada tanggal 02 Juni 2021).
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan), Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi ke 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, Agus dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartati, Sri. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. https://www.academia.edu/8689658/Artikel_Sri_Hartati (diakses pada tanggal 02 Juni 2021).
- Istiqomah, Dwi. (2020). *Pengendalian Keuangan*. https://www.academia.edu/44325344/_PENGENDALIAN_KEUANGAN_ (diakses pada tanggal 10 Juni 2021).
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mu'minah, Himmah. (2019). *Pengelolaan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muqmirah, ST. (2019). *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas terhadap Profitabilitas pada PT Topabiring Trans Logistik Kabupetn Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurhayati, Siti. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan. *Akademi Manajemen Administrasi YPK*, 4(1), 85-94.
- Puspitaningtyas, Zarah. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372.
- Putra, R Langgeng, dkk (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang, 970-971.
- Sabrina, Eka Ayu, dkk. (2020). *Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Winartha, I Made. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi